

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT HM Sampoerna Tbk di DKI Jakarta secara tidak langsung yang disebarakan menggunakan *google form*. Survei ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT HM Sampoerna Tbk di DKI Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Peneliti memilih waktu tersebut dengan mempertimbangkan secara baik dan efektif untuk melaksanakan penelitian pada PT HM Sampoerna Tbk di DKI Jakarta.

3.2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi langsung dengan pihak PT. HM Sampoerna Tbk cabang kemayoran Jakarta pusat. dan pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diukur. Responden dari penelitian ini

adalah seluruh karyawan PT HM Sampoerna Tbk di DKI Jakarta, populasi berjumlah 385 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu dengan metode *simple random sampling*, adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, dan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya akan menggunakan rumus Slovin seperti yang terdapat dalam Sugiyono (2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi (0,05)

Jumlah populasi diketahui sebanyak 385 karyawan. Dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan populasi yang diketahui (N), tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (e), dapat diidentifikasi jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{385}{1 + 385(0,05)^2}$$

$$n = \frac{385}{1,9625} = 196,17 (196)$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan pada peneliti ini adalah 196 orang.

3.4. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang akan diteliti terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur semua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X)

a. Lingkungan kerja (X₁)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja. Jika lingkungan kerja yang kondusif maka karyawan bisa aman dan nyaman. Dimensi lingkungan kerja yang digunakan yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

b. Motivasi Kerja (X₂)

Motivasi kerja adalah suatu sikap mental yang tercipta baik dari dalam diri sendiri maupun faktor eksternal yang membuat seseorang berperilaku antusias, tekun, dan ikhlas untuk melakukan suatu kegiatan seperti pekerjaan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan spesifik atau tujuan organisasi pada umumnya. Dimensi motivasi kerja yang digunakan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan

harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.

2. Variabel terikat (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan yang dilihat dari segi kualitas, kuantitas, waktu pengerjaan, kerja sama, serta kesesuaian hasil akhir yang dapat dinilai atau dievaluasi berdasarkan indikator atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan strategi dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dimensi kinerja karyawan yang digunakan yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	1. Lingkungan kerja Fisik	a. Kebersihan b. Fasilitas c. Desain ruangan d. Ukuran ruangan e. keamanan f. Pencahayaan g. Sirkulasi udara	Ordinal
	2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan dengan atasan b. Hubungan dengan rekan kerja c. Struktur dan tanggung jawab kerja	
Motivasi Kerja (X2)	1. Kebutuhan Fisiologis	a. Makan dan minum b. Pakaian c. Tempat tinggal	Ordinal
	2. Kebutuhan Rasa Aman	a. Rasa ketergantungan b. Rasa stabilitas	
	3. Kebutuhan Sosial	a. Kebutuhan kasih sayang b. Rasa memiliki c. Bersosialisasi	
	4. Kebutuhan Harga Diri	a. Penguasaan b. Kompetensi c. Percaya diri	
	5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	a. Bakat b. Potensi	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja	a. Kemampuan kerja b. Pencapaian target pekerjaan c. Hasil kerja melebihi target	Ordinal
	2. Kuantitas Kerja	a. Kerapihan b. Kreativitas c. Ketepatan	
	3. Ketepatan Waktu	a. Penyelesaian ketepatan waktu	

	b. Disiplin waktu kerja
4. Efektivitas	a. Produktivitas pekerjaan b. Semangat kerja
5. Kemandirian	a. Tanggung jawab b. Inisiatif c. Kontrol diri

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dan mengumpulkan informasi dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pernyataan yang telah penulis siapkan dan mengajukan daftar pernyataan tersebut kepada para responden untuk menjawab pernyataan yang telah disediakan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian pada latar belakang masalah. Wawancara dilakukan secara tatap muka di PT HM Sampoerna Tbk cabang Kemayoran.

3. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data secara tertulis atau data yang sudah tersedia di tempat penelitian seperti:

- a. Sejarah singkat perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Data-data yang berhubungan dengan data penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data terhadap data yang diperoleh, penulis menggunakan Metode Kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Variabel

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif adalah untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2018) adalah alat uji yang digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengambilan sampel validitas dilakukan pada karyawan PT HM Sampoerna Tbk di DKI Jakarta berjumlah 30 responden diluar sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah sekitar 30 responden.

Proses penilaian validitas penelitian ini dilakukan melalui penggunaan SPSS 26.0, sebuah program perangkat lunak statistik yang mencakup total 40 item. Perhitungan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% dapat diprediksi pada ukuran sampel, dinyatakan sebagai N. Oleh karena itu, sebelum memulai pemrosesan data untuk tujuan mengevaluasi validitas item, langkah pertama adalah mengidentifikasi derajat kebebasan dengan mengenal pasti derajat kebebasan dan kemudian menyesuaikannya dengan nilai - nilai yang

relevan dalam tabel r: $d(f) = n - 2$, di mana $d(f) = 31 - 2$, dan $d(f) = 29$.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas X1

Variabel	Item Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Lingkungan kerja (X1)	X1.1	0,3610	0,710	Valid
	X1.2	0,3610	0,861	Valid
	X1.3	0,3610	0,882	Valid
	X1.4	0,3610	0,404	Valid
	X1.5	0,3610	0,670	Valid
	X1.6	0,3610	0,809	Valid
	X1.7	0,3610	0,803	Valid
	X1.8	0,3610	0,846	Valid
	X1.9	0,3610	0,673	Valid
	X1.10	0,3610	0,794	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) **1 sampai 10** > r_{tabel} , maka keputusannya dengan menggunakan **tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$** , kuesioner yang ada adalah **VALID**.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas X2

Variabel	Item Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,3610	0,567	Valid
	X2.2	0,3610	0,398	Valid
	X2.3	0,3610	0,556	Valid
	X2.4	0,3610	0,643	Valid
	X2.5	0,3610	0,863	Valid
	X2.6	0,3610	0,890	Valid
	X2.7	0,3610	0,632	Valid
	X2.8	0,3610	0,742	Valid
	X2.9	0,3610	0,519	Valid
	X2.10	0,3610	0,726	Valid
	X2.11	0,3610	0,647	Valid
	X2.12	0,3610	0,616	Valid
	X2.13	0,3610	0,686	Valid
	X2.14	0,3610	0,591	Valid
	X2.15	0,3610	0,815	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian (P) **1 sampai 15** > r_{tabel} , maka keputusannya dengan menggunakan **tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$** , kuesioner yang ada adalah **VALID**.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,3610	0,679	Valid
	Y.2	0,3610	0,784	Valid
	Y.3	0,3610	0,622	Valid
	Y.4	0,3610	0,622	Valid
	Y.5	0,3610	0,798	Valid
	Y.6	0,3610	0,671	Valid
	Y.7	0,3610	0,747	Valid
	Y.8	0,3610	0,735	Valid
	Y.9	0,3610	0,653	Valid
	Y.10	0,3610	0,769	Valid
	Y.11	0,3610	0,729	Valid
	Y.12	0,3610	0,770	Valid
	Y.13	0,3610	0,834	Valid
	Y.14	0,3610	0,531	Valid
	Y.15	0,3610	0,806	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian **(P) 1 sampai 15** > r_{tabel} , maka keputusannya dengan menggunakan **tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$** , kuesioner yang ada adalah **VALID**.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut Ghazali (2018) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Apabila jawaban seseorang atas suatu pernyataan dari waktu ke waktu tetap atau konsisten, maka suatu kuesioner dinyatakan *reliable* / handal. Teknik yang dipakai untuk mengetahui reliabilitas kuesioner yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas diujikan kepada 30 responden diluar sampel.

Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach Alpha*. Data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0.07 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
X1	906	10
X2	962	15
Y	926	15

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Tabel 3.6 tersebut menunjukkan hasil reliabilitas untuk variabel X1, X2, dan Y Nilai *Cronbach alpha* diatas 0.07 yang berkesimpulan bahwa data telah reliabel.

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, menurut Ghozali (2018) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, menurut Ghozali (2018) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dalam penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin – Watson (*DW Test*) dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.7 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2018)

3.6.5 Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2022) analisis korelasi memberikan nilai pedoman atau indikator yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan suatu hubungan antar variabel memiliki tingkat korelasi yang tinggi ataupun rendah.

Tabel 3.8 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2022)

3.6.6 Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2022) analisis ini bertujuan untuk mengukur hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga X = 0
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

3.6.7 Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis parsial (Uji t) menurut Ghazali (2018) adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut : Bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka Ho yang menyatakan $\beta_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.6.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Kecilnya nilai R^2 memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Jika nilai variabel memiliki nilai mendekati angka satu, berartikan bahwa variabel independen memberi informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.